

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Berbicara tentang akuntansi pasti secara umum dikenal dengan bidang yang belajarnya berhubungan dengan uang atau ekonomi. Maka dari itu kita dimasa pandemi covid 19 ini pasti sangat merasakan dampak besar, seperti kita para mahasiswa harus melakukan proses perkuliahan secara online dari rumah dan tidak menutup kemungkinan pemahaman kita sama seperti yang kita dapat saat proses belajar secara langsung dikampus.

Maka dari itu Akuntansi merupakan suatu ilmu yang tidak akan pernah lepas dari kehidupan karena merupakan ilmu yang sangat penting dan sangat dibutuhkan. Saat ini banyak sekali bidang akuntansi yang telah berhasil dikembangkan oleh para ahli akuntansi, salah satunya adalah Akuntansi Pendidikan yang mengarahkan mahasiswa untuk menjadi seorang akuntan pendidik.

Menurut Nugraha (2013), tingkat pemahaman akuntansi menjadi sangat penting karena melalui tingkat pemahaman akuntansi dapat diketahui ilmu akuntansi yang sudah dimiliki seseorang untuk melaksanakan profesi akuntan didunia bisnis. Tingkat pemahaman akuntansi mahasiswa dinyatakan dengan seberapa mengerti seorang mahasiswa terhadap apa yang sudah dipelajari dalam perkuliahan. Tanda mahasiswa memahami akuntansi tidak hanya ditunjukkan dari nilai-nilai yang didapatkan dalam mata kuliah

tetapi juga apabila mahasiswa tersebut mengerti dan dapat menguasai konsep-konsep terkait.

Persepsi tersebut timbul karena pemahaman akuntansi mahasiswa masih kurang. Dalam aktivitas perkuliahan seharusnya dibutuhkan konsentrasi penuh guna mendapatkan hasil yang maksimal. Konsentrasi belajar menunjukkan fokus mahasiswa terhadap mata kuliah ataupun aktivitas belajar serta aktivitas perkuliahan. Terdapat dua faktor yang menyebabkan kurangnya konsentrasi belajar mahasiswa yaitu faktor internal meliputi kondisi fisik yang kurang sehat, memiliki masalah yang berat dan faktor eksternal yang terdiri dari suasana kelas yang tidak tenang, suasana kelas yang kotor, suhu lingkungan yang tidak mendukung kenyamanan belajar mahasiswa, dan tidak ada dukungan dari orang sekitar.

Salah satu faktor keberhasilan mahasiswa dalam memahami akuntansi yaitu dengan mengembangkan kepribadian yang dimilikinya, dimana istilah ini lebih dikenal dengan kecerdasan. Adapun kecerdasan tersebut meliputi kecerdasan emosional dan kecerdasan intelektual. Selain itu juga terdapat hal penting yang menggerakkan mahasiswa sebagai proses memahami akuntansi yaitu minat belajar dan efikasi diri. Dari minat belajar tersebut merupakan awal mula yang mendorong seorang mahasiswa untuk bergerak diperkuat oleh kepercayaan diri atau lebih ilmiah dengan sebutan efikasi diri yang memberikan penguatan dalam hal pemahaman akuntansi.

Goleman (2003) membagi kecerdasan emosional menjadi 5 bagian yaitu tiga komponen berupa kompetensi emosional yaitu pengenalan diri,

pengendalian diri, dan motivasi dan dua komponen berupa kompetensi sosial yaitu empati dan keterampilan sosial. Dengan adanya kecerdasan emosional yang baik, setiap individu mampu memotivasi dirinya sendiri dalam memahami akuntansi guna mencapai tujuan yang diinginkan, serta dapat mengendalikan diri dalam memahami akuntansi. Keterampilan emosional yang baik memungkinkan mahasiswa akan berhasil dalam memahami akuntansi dan memiliki motivasi untuk mencapai prestasi yang diinginkan.

Menurut Stenberg (1981) dalam Dwijayanti (2009) indikator yang digunakan untuk mengukur variabel kecerdasan intelektual yaitu kemampuan memecahkan masalah, intelegensi verbal, dan intelegensi praktis. Kecerdasan intelektual berhubungan dengan kemampuan mahasiswa dalam memahami akuntansi. Kecerdasan intelektual ini berkaitan dengan kemampuan memecahkan sebuah masalah dan pengambilan keputusan. Maka dari itu, kecerdasan intelektual yang baik memungkinkan seorang mahasiswa tersebut dapat lebih memahami akuntansi secara baik dan benar.

Faktor psikologis yang turut mempengaruhi tingkat pemahaman akuntansi yaitu minat belajar. Minat belajar adalah rasa lebih suka dan rasa ketertarikan pada suatu hal atau aktivitas, tanpa ada yang menyuruh. Dengan adanya minat belajar, mahasiswa akan mudah menyerap materi yang diberikan, sehingga bila minat belajar mahasiswa terhadap akuntansi kurang optimal, maka mahasiswa akan sulit menyerap materi yang diberikan. Tanpa adanya minat belajar, pemusatan konsentrasi akan berkurang,

sehingga materi yang disampaikan kurang dapat dipahami, bahkan sama sekali tidak tersimpan dalam pikiran atau memori mahasiswa. Mahasiswa yang mempunyai minat belajar akuntansi akan melakukan segala kegiatan yang berhubungan dengan mata kuliah tersebut. Minat belajar mahasiswa yang tinggi untuk belajar akuntansi diharapkan mempunyai tingkat pemahaman akuntansi yang optimal.

Selain minat belajar mahasiswa, terdapat Efikasi diri yang merupakan suatu keyakinan atau kepercayaan diri individu mengenai kemampuannya untuk mengorganisasi, melakukan suatu tugas, mencapai suatu tujuan, menghasilkan sesuatu dan mengimplementasi tindakan untuk mencapai kecakapan tertentu. Adapun penyebab seseorang mempunyai efikasi diri tinggi atau rendah dipengaruhi oleh pengalaman yang menetap, pengalaman yang dirasakan sendiri, bujukan sosial, dan keadaan psikologis.

Penelitian terdahulu dari Yorika (2013) dengan judul pengaruh kecerdasan emosional, kecerdasan intelektual dan minat belajar terhadap tingkat pemahaman akuntansi dengan hasil ketiga variabel baik kecerdasan emosional, kecerdasan intelektual maupun minat belajar menghasilkan pengaruh yang signifikan terhadap pemahaman akuntansi. Penelitian tersebut sejalan dengan penelitian dari Pasek (2015) yang menghasilkan kecerdasan intelektual berpengaruh signifikan terhadap pemahaman akuntansi. Namun terdapat penelitian yang bertolak belakang di mana oleh Taufiq (2015) dengan hasil efikasi diri tidak berpengaruh signifikan terhadap tingkat pemahaman akuntansi. Kemudian penelitian dari Gayatri

dan Wirawati (2019) menghasilkan bahwa variabel kecerdasan intelektual, kecerdasan emosional, kecerdasan spiritual, dan perilaku belajar menunjukkan pengaruh positif signifikan terhadap pemahaman akuntansi.

Tapi aktivitas belajar yang dialami dunia pendidikan saat ini sangat menurun karena adanya corona virus disease (covid 19). Karena adanya virus ini mengharuskan pemerintah mengeluarkan program bagi pelajar sampe mahasiswa agar proses belajar bisa tetap berjalan efektif dan aktif tapi juga harus memutus penyebara virus ini. Dan berdasarkan perbedaan hasil penelitian diatas maka calon penelitian berkeinginan melakukan penelitian secara lebih mendalam dengan topik kajian dengan meriplikasi penilitian dari Gayatri dan Wirawati (2019). Adapun perbedaan penelitian ini dengan sebelumnya terletak pada variabel yang berbeda. Sehingga judul penilitian ini adalah **“Pengaruh Minat Belajar, Efikasi Diri, Kecerdasan Intelektual, Dan Kecerdasan Emosional Terhadap Pemahaman Akuntansi (Studi Empiris Pada Mahasiwa-Mahasiswa Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Cenderawasih)”**.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang diatas, maka permasalahan dalam penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut:

1. Apakah minat belajar berpengaruh terhadap tingkat pemahaman akuntansi?
2. Apakah Efikasi diri berpengaruh terhadap tingkat pemahaman akuntansi?

3. Apakah kecerdasan intelektual berpengaruh terhadap tingkat pemahaman akuntansi?
4. Apakah kecerdasan emosional berpengaruh terhadap tingkat pemahaman akuntansi?

1.3 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian yang diharapkan sesuai dengan perumusan masalah di atas, maka penelitian ini mempunyai tujuan untuk mengetahui:

1. Untuk menguji dan menganalisis minat belajar berpengaruh terhadap tingkat pemahaman akuntansi..
2. Untuk menguji dan menganalisis Efikasi diri berpengaruh terhadap tingkat pemahaman akuntansi.
3. Untuk menguji dan menganalisis kecerdasan intelektual berpengaruh terhadap tingkat pemahaman akuntansi.
4. Untuk menguji dan menganalisis kecerdasan emosional berpengaruh terhadap tingkat pemahaman akuntansi.

1.4 Manfaat Penelitian

Dari berbagai hal yang telah diungkapkan di atas, penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

1. Secara teoritis

- a. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi pelengkap referensi mengenai Pengaruh Pengaruh Minat Belajar, Efikasi Diri,

Kecerdasan Intelektual, dan Kecerdasan Emosional Terhadap Pemahaman Akuntansi.

- b. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memperluas pengetahuan dan meningkatkan efektivitas belajar terutama pada lingkungan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Cenderawasih.

2. Secara perktis

- a. Bagi Universitas Hasil penelitian diharapkan dapat memberikan sumbangan bagi dunia pendidikan, khususnya Perguruan Tinggi. Selain itu, penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan dan menjadi referensi untuk penelitian selanjutnya.

1.5 Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan yang digunakan dalam penelitian penulisan proposal ini adalah sebagai berikut :

BAB I PENDAHULUAN

Dalam bab ini dijelaskan mengenai latar belakang masalah yang melandasi judul, perumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan sisteatika penulisan.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini akan membahas tunjauan pustaka yang terdiri dari peneliti terdahulu, dan kajian teoritis

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

Bab ini akan membahas mengenai jenis dan rancangan penelitian, lokasi dan waktu penelitian, populasi dan sampel penelitian.

BAB IV PEMBAHASAN

Bab ini menjelaskan tentang hasil penelitian dan pembahasan

BAB V Bab ini menjelaskan tentang kesimpulan dan saran